4.4 Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fansyakes Pra Rujukan

2. Penyiapan Transportasi Untuk Rujukan ke RS Rujukan

a. Hubungi RS rujukan untuk memberikan informasi pasien dalam pengawasan yang akan dirujuk.

b. Petugas yang melakukan rujukan harus menerapkan kebersihan tangan dan selalu menggunakan masker serta sarung tangan medis ketika berinteraksi dengan pasien.

- Petugas yang merujuk pasien dalam pengawasan COVID-19 harus menerapkan kewaspadaan kontak, droplet dan airbone.

- APD yang digunakan harus diganti setiap menangani pasien yang berbeda lalu di buang dengan benar sesuai dengan peraturan nasional tentang limbah infeksius.

c. Jarak pengemudi ambulans dengan pasien minimal 1 meter. Pengemudi tidak perlu menggunakan APD kecuali ikut membantu memindahkan pasien ke ambulans.

d. Petugas pendamping rujukan harus seriing membersihkan tangan dengan alcohol dan sabun.

e. Ambulans dibersihkan dan didesinfeksi denjnjgan perhatian khusus pada area yang bersentuhan dengan pasien dalam pengawasan. Desinfektan yang digunakan mengandung 0,5% natrium hipoklorit (setara dengan 5000 ppm) dengan perbandingan 1 bagian desinfektan untuk 9 bagian air.

OTG dan ODP yang berusia diatas 60 tahun dengan penyakit penyerta seperti hipertensi, diabtes melitus yang terkontrol dan ditemukan diluar fasyankes, dirujuk ke RS Darurat mengggunakan mobil pribadi, jika tidak tersedia dapat menghubungi petugas kesehatan setempat. Jika menggunakan mobil pribadi, buka jendela mobil dan pasien menggunakan masker bedah.